

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2019 DAN 2018/
*31 MARCH 2019 AND 2018***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THE PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No. 12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director | 2. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Kent Teo
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B
Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director | 3. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 4. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. all information in the interim consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director



Tenny Febyana Halim
Direktur/Director



Kent Teo
Direktur/Director



Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Jakarta, 26 April/April 2019

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2018 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	426,415	4	362,155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	847,375	5	488,403	Third parties -
- Pihak berelasi	12,950	5, 29b	13,111	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,039		24,508	Third parties -
- Pihak berelasi	28,409	29b	37,764	Related parties -
Persediaan	1,097,074	6	1,333,476	Inventories
Biaya dibayar dimuka	42,778	7	36,320	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	31,413		85,638	Other taxes -
Jumlah aset lancar	2,510,453		2,381,375	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	45,254		45,254	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	71,807	8d	64,740	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	60,000	9	60,000	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,054,177		1,023,948	Investment in associate
Aset tetap	2,324,956	11	2,262,132	Fixed assets
Properti investasi	45,003	12	45,088	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,550		13,597	Tax amnesty assets
Biaya dibayar dimuka	4,491	7	8,423	Prepayments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	60,741		59,848	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	12,125		71,439	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,692,104		3,654,469	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,202,557		6,035,844	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2018 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	397,341	13	473,491	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	169,544	14	210,542	Third parties -
- Pihak berelasi	312,774	14, 29b	203,454	Related parties -
Uang muka konsumen	136,409	15	141,392	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	92,152	17	104,954	Third parties -
- Pihak berelasi	8,290	17, 29b	7,119	Related parties -
Pendapatan tangguhan	84,156	16	77,200	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	23,565		24,693	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,949		12,103	Other taxes -
Akrual	89,577		53,800	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	56,987		70,051	benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang				Current portion of
bagian jangka pendek	278,791	18	263,043	long-term loans
Jumlah liabilitas				Total current liabilities
 jangka pendek	<u>1,653,535</u>		<u>1,641,842</u>	
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
 JANGKA PANJANG				
Pendapatan tangguhan,				Unearned income,
setelah dikurangi				net of current portion
bagian jangka pendek	89,882	16	88,132	
Pinjaman jangka panjang,				Long-term loans,
setelah dikurangi				net of current portion
bagian jangka pendek	604,379	18	617,219	
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	134,971	19	129,136	benefits liabilities
Utang tidak lancar lain-lain	4,600		4,600	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas				Total non-current
 jangka panjang	<u>833,832</u>		<u>839,087</u>	liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,487,367</u>		<u>2,480,929</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2018 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				Share capital – authorised capital
10.000.000.000 lembar				10,000,000,000
saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh -				ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid -
5.580.000.000 lembar				5,580,000,000 ordinary shares
saham biasa	139,500	20	139,500	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	13,713	21	13,713	Transaction with non-controlling interest
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Yang telah ditentukan penggunaannya	44,426	22	44,426	Unappropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,526,062		3,365,953	Other reserves
Cadangan lainnya	(20,580)		(20,546)	
	3,704,768		3,544,693	
Kepentingan nonpengendali	10,422		10,222	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,715,190		3,554,915	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,202,557		6,035,844	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1- Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan bersih	3,567,006	23	3,526,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,276,342)	24	(3,256,878)	Cost of revenue
Laba kotor	290,664		269,607	Gross profit
Beban penjualan	(114,865)	25	(108,546)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(82,143)	25	(69,787)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(21,966)	26	(19,317)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	3,124		2,069	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	73,013	27	51,290	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	50,197	10	48,036	<i>Share of net profit of associate</i>
	(92,640)		(96,255)	
Laba sebelum pajak penghasilan	198,024		173,352	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(37,508)	8c	(32,342)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	160,516		141,010	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(207)		(2,741)	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(45)		336	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	11	8d	(84)	<i>Related income tax</i>
	(241)		(2,489)	
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak	(241)		(2,489)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	160,275		138,521	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	160,316		140,813	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>200</u>		<u>197</u>	Non-controlling interest
	<u><u>160,516</u></u>		<u><u>141,010</u></u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	160,075		138,324	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>200</u>		<u>197</u>	Non-controlling interest
	<u><u>160,275</u></u>		<u><u>138,521</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>29</u></u>	28	<u><u>25</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Saldo laba/Retained earnings	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2018		139.500	13.713	1.647	39.673	2.943.779	(9.940)	9.457	3.137.829
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	560.156	-	1.003	561.159
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	23.011	(10.606)	-	12.405
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	583.167	(10.606)	1.003	573.564
Dividen kas kepada Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(238)	(238)
Dividen final - 2017	22b	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)
Dividen interim - 2018	22b	-	-	-	-	(44.640)	-	-	(44.640)
Penyisihan untuk cadangan wajib	22a	-	-	-	4.753	(4.753)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2018		139.500	13.713	1.647	44.426	3.365.953	(20.546)	10.222	3.554.915
Laba periode berjalan		-	-	-	-	160.316	-	200	160.516
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(207)	(34)	-	(241)
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	160.109	(34)	200	160.275
Saldo 31 Maret 2019		139.500	13.713	1.647	44.426	3.526.062	(20.580)	10.422	3.715.190

Balance at 1 January 2018
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

Cash dividend to non-controlling interest
Final dividend - 2017
Interim dividend - 2018
Appropriation to statutory reserve

Balance at 31 December 2018
Profit for the period
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the period

Balance at 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	3,158,014	3,108,452	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	45,649	76,231	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(209,962)	(144,865)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(2,781,953)</u>	<u>(2,948,028)</u>	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	211,748	91,790	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	3,124	2,069	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(22,504)	(19,317)	<i>Interest payments</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(893)	628	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(43,203)</u>	<u>(37,185)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>148,272</u>	<u>37,985</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(34,127)	(11,031)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	3,596	4,538	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	<u>19,762</u>	<u>17,162</u>	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(10,769)</u>	<u>10,669</u>	Net cash flows provided from investing activities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	85,748	90,832	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(90,380)	(108,218)	<i>Repayments of long-term loans</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	(76,150)	3,515	<i>(Decrease)/increase in short-term loans</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80,782)	(13,871)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	56,721	34,783	Net increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	362,140	342,757	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	418,861	377,540	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Kas dan setara kas	426,415	377,540	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(7,554)	-	<i>Bank overdrafts</i>
	418,861	377,540	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No.3 tanggal 3 Mei 2018. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00188137 tanggal 11 Mei 2018.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of the Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0954985 dated 6 August 2015.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 3 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 3 May 2018. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 11 May 2018 No. AHU-AH.01.03-00188137.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver/provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			31 Maret/ <i>March</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Maret/ <i>March</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	795,028	612,847
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	702,240	722,692
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	942,171	863,450
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	28,810	23,457
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	11,816	4,085
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	90,112	85,355
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal-Pinang	2015	87.50	87.50	146,162	130,406
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,349,513	1,393,995
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	21,996	24,707
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	9,520	10,370
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	30,022	25,930

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama	
Independen	Dr. Cosmas Batubara
Komisaris	Hong Anton Leoman
	Haslam Preston
Komisaris Independen	Sarastrri Baskoro

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent
Vice President
Commissioner
Commissioners
Independent
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan
Direktur	Tenny Febyana Halim
	Kent Teo
	Nugraha Indra Permadi
Direktur Independen	Tan Fony Salim

Board of Directors

President Director
Directors
Independent Director

Komite Audit

Ketua	Dr. Cosmas Batubara
Anggota	Hardi Montana
	Hendra Kustarjo

Audit Committee

Chairman
Members

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.394 karyawan tetap (31 Desember 2018: 3.358) - tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 26 April 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

As at 31 March 2019, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,394 permanent employees (31 December 2018: 3,358) - unaudited.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 26 April 2019.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan bersama"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"*
- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"*
- *SFAS 26 (Annual Improvements 2018) "Borrowing costs"*
- *SFAS 66 (Annual Improvements 2018) "Joint arrangements"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Effective 1 January 2020

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customer"
- SFAS 73 "Leases"

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Restricted time deposits (continued)

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

j. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8

Pada tahun 2017, Grup melakukan penelaahan atas pola depresiasi kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku bersih aset-aset tersebut lebih tinggi sekitar 3% dibandingkan dengan apabila Grup tetap menerapkan pola depresiasi sebelumnya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 21).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Furniture and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Tools and workshop equipment</i>
	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

In 2017, the Group reassessed the depreciation pattern of motor vehicles leased out under operating leases. As the impact of the changes, as at 31 December 2017, the net book value of such assets were approximately 3% higher compared to the figure as if the Group keep the previous depreciation pattern.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 21).

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Derivative financial instrument (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual. q. Sewa operasi Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (<i>lessor</i>), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi. Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak. r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	p. Revenue and expense recognition (continued) <i>Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.</i> <i>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</i> q. Operating leases <i>Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.</i> <i>Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.</i> r. Current and deferred income tax <i>The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i> <i>The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Labar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labar bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi labar bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas	19,971	13,609	Cash on hand
Kas di bank	169,344	185,546	Cash in banks
Deposito berjangka	237,100	163,000	Time deposits
	<u>426,415</u>	<u>362,155</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	7,342	4,487	PT Bank Permata Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	129,289	89,957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,013	74,543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,174	8,851	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,542	1,389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga	1,207	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank HSBC Indonesia	993	1,096	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	4,784	5,223	Others (amount below Rp 1,000)
	<u>162,002</u>	<u>181,059</u>	
	<u>169,344</u>	<u>185,546</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	232,500	53,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,600	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	110,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>237,100</u>	<u>163,000</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 7,75% per tahun (31 Desember 2018: 4,00% - 8,75% per tahun).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 7.75% per annum (31 December 2018: 4.00% - 8.75% per annum).

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	707,420	376,971	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	110,361	86,029	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	<u>45,324</u>	<u>42,145</u>	<i>Receivables from workshop services</i>
	863,105	505,145	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,730)</u>	<u>(16,742)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>847,375</u>	<u>488,403</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	6,560	7,972	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang jasa bengkel	4,502	1,998	<i>Receivables from workshop services</i>
Piutang sewa operasi	<u>1,888</u>	<u>3,141</u>	<i>Receivables from operating leases</i>
	<u>12,950</u>	<u>13,111</u>	
	<u><u>860,325</u></u>	<u><u>501,514</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar Rp 523.755 (31 Desember 2018: Rp 247.515) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at 31 March 2019, trade receivables of Rp 523,755 (31 December 2018: Rp 247,515) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar Rp 308.483 (Desember 2018: Rp 218.417) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2019, trade receivables of Rp 308,483 (31 December 2018: Rp 218,417) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 43.817 (31 Desember 2018: Rp 52.324) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.730 (31 Desember 2018: Rp 16.742). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Belum jatuh tempo	523,755	247,515
Jatuh tempo 1 - 60 hari	308,483	218,417
Jatuh tempo > 60 hari	<u>43,817</u>	<u>52,324</u>
	876,055	518,256
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,730)</u>	<u>(16,742)</u>
	<u><u>860,325</u></u>	<u><u>501,514</u></u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	16,742	13,931
(Pembalikan)/penyisihan bersih tahun berjalan	<u>(1,012)</u>	<u>2,811</u>
Saldo akhir	<u><u>15,730</u></u>	<u><u>16,742</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2019, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 43,817 (31 December 2018: Rp 52,324) were impaired by Rp 15,730 (31 December 2018: Rp 16,742). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

Not yet overdue
Overdue 1 - 60 days
Overdue > 60 days

Less:
Provision for impairment

The movement in the provision for impairment is as follows:

Beginning balance
(Reversal)/provision
net during the year

Ending balance

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kendaraan bermotor	1,045,107	1,287,395	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>67,751</u>	<u>64,458</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,112,858	1,351,853	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(15,784)</u>	<u>(18,377)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,097,074</u></u>	<u><u>1,333,476</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	18,377	23,873	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	10,115	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(2,593)</u>	<u>(15,611)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u><u>15,784</u></u>	<u><u>18,377</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.030.244 (31 Desember 2018: Rp 1.453.888) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutupi kerugian.

As at 31 March 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,030,244 (31 December 2018: Rp 1,453,888) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Sewa	19,044	17,802	Rent
Asuransi	13,335	11,238	Insurance
Lain-lain	<u>14,890</u>	<u>15,703</u>	Others
	<u>47,269</u>	<u>44,743</u>	
Terdiri dari:		Consist of:	
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian jangka pendek	42,778	36,320	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4,491</u>	<u>8,423</u>	Non-current portion
	<u>47,269</u>	<u>44,743</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2017	15,356	15,356	Overpayment of 2017
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11,497</u>	<u>64,995</u>	Value Added Tax
	<u>26,853</u>	<u>80,351</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2016	5,516	5,516	Overpayment of 2016
Lebih bayar 2017	13,749	13,749	Overpayment of 2017
Lebih bayar 2018	10,633	10,633	Overpayment of 2018
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,916</u>	<u>20,643</u>	Value Added Tax
	<u>49,814</u>	<u>50,541</u>	
	<u>76,667</u>	<u>130,892</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(31,413)</u>	<u>(85,638)</u>	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>45,254</u>	<u>45,254</u>	Non-current portion

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	5,605	3,475
Pasal 25	4,296	4,296
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23, 26	<u>752</u>	<u>4,797</u>
	<u>10,653</u>	<u>12,568</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	12,082	14,316
Pasal 25	1,582	2,606
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	1,296	3,915
Pasal 21, 23	<u>1,901</u>	<u>3,391</u>
	<u>16,861</u>	<u>24,228</u>
	<u><u>27,514</u></u>	<u><u>36,796</u></u>

The Company
Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
Article 21, 23, 26

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21, 23

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Perseroan		
Kini	22,402	17,580
Tangguhan	<u>(2,444)</u>	<u>(2,371)</u>
	<u>19,958</u>	<u>15,209</u>
Entitas anak		
Kini	22,162	23,421
Tangguhan	<u>(4,612)</u>	<u>(6,288)</u>
	<u>17,550</u>	<u>17,133</u>
Konsolidasian		
Kini	44,564	41,001
Tangguhan	<u>(7,056)</u>	<u>(8,659)</u>
	<u><u>37,508</u></u>	<u><u>32,342</u></u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>198,024</u>	<u>173,352</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	49,506	43,338	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12,549)	(12,009)	Share of net profit of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(935)	(1,037)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>1,486</u>	<u>2,050</u>	Non deductible - expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>37,508</u></u>	<u><u>32,342</u></u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 March 2019 and 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	198,024	173,352	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(73,592)	(81,226)	Less: profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,765</u>	<u>16,054</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>129,197</u>	<u>108,180</u>	Profit before income tax of the Company

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	-	4,822	<i>Provision for bonus</i>
(Pembalikan)/penyisihan atas			<i>(Reversal)/provision for</i>
penurunan nilai piutang	(300)	1,311	<i>impairment of receivables</i>
Penyusutan	9,824	552	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Long-term employee benefits</i>
jangka panjang	256	2,795	<i>liabilities</i>
(Pembalikan)/penyisihan			<i>(Reversal)/provision for</i>
penurunan nilai persediaan	(4)	5	<i>impairment of inventories</i>
Bagian atas laba bersih entitas			<i>Share of net profit subsidiaries</i>
anak dan entitas asosiasi	(50,197)	(48,036)	<i>and associates</i>
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan	2,124	1,488	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(1,293)</u>	<u>(796)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income of</i>
Perseroan	<u>89,607</u>	<u>70,321</u>	<i>the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	22,402	17,580	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes of</i>
Perseroan	<u>(16,797)</u>	<u>(968)</u>	<i>the Company</i>
Kurang bayar/(lebih bayar)			<i>Corporate income tax</i>
penghasilan badan			<i>underpayment/(overpayment)</i>
Perseroan	<u>5,605</u>	<u>(16,612)</u>	<i>of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
entitas anak	22,162	23,421	<i>of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes of</i>
entitas anak	<u>(10,080)</u>	<u>(9,250)</u>	<i>subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Corporate income tax payable</i>
entitas anak-bersih	<u>12,082</u>	<u>14,171</u>	<i>by subsidiaries-net</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Lebih bayar penghasilan badan	-	-	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	<u>12,082</u>	<u>14,171</u>	Corporate income tax payable
	<u><u>12,082</u></u>	<u><u>14,171</u></u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2019					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	1,176	2,456	-	3,632	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,812	(1)	-	1,811	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	476	(75)	-	401	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	938	-	-	938	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>18,667</u>	<u>64</u>	<u>-</u>	<u>18,731</u>	Long-term employee benefits liabilities
	<u>23,069</u>	<u>2,444</u>	<u>-</u>	<u>25,513</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,846	5,686	-	22,532	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	541	-	11	552	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,783	(648)	-	2,135	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	5,352	(1,821)	-	3,531	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,268	-	-	1,268	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>14,881</u>	<u>1,395</u>	<u>-</u>	<u>16,276</u>	Long-term employee benefits liabilities
	<u>41,671</u>	<u>4,612</u>	<u>11</u>	<u>46,294</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u><u>64,740</u></u>	<u><u>7,056</u></u>	<u><u>11</u></u>	<u><u>71,807</u></u>	Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(1,168)	2,344	-	1,176	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,387	(575)	-	1,812	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	476	-	-	476	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	-	938	-	938	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,288	2,491	(3,112)	18,667	Long-term employee benefits liabilities
	<u>20,983</u>	<u>5,198</u>	<u>(3,112)</u>	<u>23,069</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	21,649	(4,803)	-	16,846	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	399	-	142	541	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,581	(798)	-	2,783	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,147	1,205	-	5,352	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,015	253	-	1,268	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	2,501	(3,734)	14,881	Long-term employee benefits liabilities
	<u>46,905</u>	<u>(1,642)</u>	<u>(3,592)</u>	<u>41,671</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>67,888</u>	<u>3,556</u>	<u>(6,704)</u>	<u>64,740</u>	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2018, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2018, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Pada tahun 2018, Perseroan dan beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak terkait pajak penghasilan (Perseroan, TMP1, SS dan SMM untuk tahun fiskal 2017 dan ASP untuk tahun fiskal 2015). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

In 2018, the Company and some of subsidiaries are being audited by the tax office for its corporate income tax (the Company, TMP1, SS and SMM for 2017 fiscal year and ASP for 2015 fiscal year). As at the date of these consolidated financial statements, the results of the audit is still unknown.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 (2016: Rp 24.000). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 (2016: Rp 24,000). As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000, which represents 12% shares of ownership.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	<u>1,054,177</u>	<u>1,023,948</u>

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 March 2019 and 31 December 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Jumlah aset	18,899,467	17,481,844	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(16,716,863)</u>	<u>(15,360,929)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,182,604</u>	<u>2,120,915</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,069,477	1,039,248	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi:			
Penyisihan Grup	<u>(15,300)</u>	<u>(15,300)</u>	Less: Group level provision
Nilai buku	<u>1,054,177</u>	<u>1,023,948</u>	Carrying value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 10. *INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 March 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan bersih	815,467	756,577	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	102,444	98,032	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan	<u>(422)</u>	<u>(5,595)</u>	<i>Other comprehensive losses for the period</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>102,022</u>	<u>92,438</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>49,991</u>	<u>45,294</u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's shares of net results is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai buku awal tahun	1,023,948	866,488	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	49,991	174,622	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(19,762)</u>	<u>(17,162)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>1,054,177</u>	<u>1,023,948</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2019					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	635,619	41,676	-	-	677,295
Bangunan	529,988	2,405	(8)	64,951	597,336
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	1,798	(1,544)	-	118,322
Kendaraan bermotor	67,763	187	(5,075)	-	62,875
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	742	(1,047)	-	49,590
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	80,846	-	(58,329)	1,637,705
Aset dalam penyelesaian	72,305	10,730	-	(64,951)	18,084
	<u>3,088,826</u>	<u>138,384</u>	<u>(7,674)</u>	<u>(58,329)</u>	<u>3,161,207</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(178,780)	(8,279)	-	-	(187,059)
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(2,742)	1,534	-	(94,013)
Kendaraan bermotor	(29,520)	(2,586)	1,541	-	(30,565)
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(1,353)	958	-	(38,758)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(487,226)	(52,860)	-	54,230	(485,856)
	<u>(826,694)</u>	<u>(67,820)</u>	<u>4,033</u>	<u>54,230</u>	<u>(836,251)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,262,132</u>				<u>2,324,956</u>
31 Desember/December 2018					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	611,962	37,308	(6,945)	(6,706)	635,619
Bangunan	463,795	21,129	(1,024)	46,088	529,988
Perabotan dan peralatan kantor	111,076	12,210	(5,092)	(126)	118,068
Kendaraan bermotor	37,587	38,015	-	(7,839)	67,763
Peralatan dan perkakas bengkel	45,586	6,380	(2,012)	(59)	49,895
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,503,956	434,128	(4,838)	(318,058)	1,615,188
Aset dalam penyelesaian	57,253	67,424	(2,861)	(49,511)	72,305
	<u>2,831,215</u>	<u>616,594</u>	<u>(22,772)</u>	<u>(336,211)</u>	<u>3,088,826</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(152,556)	(24,752)	-	(1,472)	(178,780)
Perabotan dan peralatan kantor	(86,097)	(11,013)	4,305	-	(92,805)
Kendaraan bermotor	(22,989)	(9,305)	-	2,774	(29,520)
Peralatan dan perkakas bengkel	(35,032)	(5,332)	2,001	-	(38,363)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(495,072)	(195,327)	2,695	200,478	(487,226)
	<u>(791,746)</u>	<u>(245,729)</u>	<u>9,001</u>	<u>201,780</u>	<u>(826,694)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,039,469</u>				<u>2,262,132</u>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	52,860	45,322
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat catatan 25)	<u>14,960</u>	<u>10,968</u>
	<u><u>67,820</u></u>	<u><u>56,290</u></u>

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2047, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 dan 2018 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Palembang. Pada tanggal 31 Maret 2019, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 30% - 95% (31 Desember 2018: 4% - 80%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Perhitungan (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Harga jual	3,596	4,538
Nilai buku bersih	<u>(3,641)</u>	<u>(901)</u>
	<u><u>(45)</u></u>	<u><u>3,637</u></u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.159.222. Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

Cost of revenue
(refer to Note 24)
Selling, general and
administrative expenses
(refer to Note 25)

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2047, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 and 2018 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Palembang. As at 31 March 2019, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 30% - 95% (31 December 2018: 4% - 80%) and is estimated to be completed in 2019.

The calculation of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds
Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is Rp 2,159,222. The valuation to determine the fair value of the Group's land is adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Maret 2019, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 778.139 (31 Desember 2018: Rp 935.591) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.370.626 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp 2.143.345), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 130.943 (31 Desember 2018: Rp 129.278).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 March 2019, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 778,139 (31 December 2018: Rp 935,591) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,370,626 as at 31 March 2019 (31 December 2018: Rp 2,143,345), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used as at 31 March 2019 amounting to Rp 130,943 (31 December 2018: Rp 129,278).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret/March 2019				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Biaya perolehan				
Tanah	44,227	-	-	44,227
Bangunan	3,050	-	-	3,050
	<u>47,277</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47,277</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(2,189)	(85)	-	(2,274)
Nilai buku bersih	<u>45,088</u>			<u>45,003</u>
31 Desember/December 2018				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Biaya perolehan				
Tanah	46,116	-	(1,889)	44,227
Bangunan	13,207	-	(10,157)	3,050
	<u>59,323</u>	<u>-</u>	<u>(12,046)</u>	<u>47,277</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3,973)	(377)	2,161	(2,189)
Nilai buku bersih	<u>55,350</u>			<u>45,088</u>

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama periode yang berakhir 31 Maret 2019 sejumlah Rp 85 (31 Desember 2018: Rp 377) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the period ended 31 March 2019 of Rp 85 (31 December 2018: Rp 377) was charged as general and administrative expenses.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah sebesar Rp 143.614. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2016 until 2018 was Rp 143,614. The independent appraisers were KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, and KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak berelasi/Related party						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	63,300	63,300	27,781	39,156	Juni/June 2019	Juni/June 2019
Pihak ketiga/Third parties						
<u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	-	September/ September 2019	September/ September 2019
PT Bank Central Asia Tbk	353,180	353,180	56,547	48,560	September/ September 2019	September/ September 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Desember/ December 2019	Desember/ December 2019
PT Bank HSBC Indonesia *)	200,000	200,000	67,000	40,000	April/ April 2019	Januari/ January 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	238,459	345,760	September 2019- Maret 2020/ September 2019 March 2020	Maret- September/ March- September 2019
	2,477,180	2,477,180	362,006	434,320		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	15	Agustus- Oktober/ August- October 2019	Agustus- Oktober/ August- October 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	7,554	-	Maret/ March 2020	Maret/ March 2019
	48,500	48,500	7,554	15		
	2,588,980	2,588,980	397,341	473,491		

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

*) As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada periode yang berakhir 31 Maret 2019, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 7,50% - 11,05% per tahun (31 Desember 2018: 6,10% - 10,94% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 397.341 (31 Desember 2018: Rp 473.491) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

During the period ended 31 March 2019, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 7.50% - 11.05% per annum (31 December 2018: 6.10% - 10.94% per annum).

As at 31 March 2019, the short-term loans of Rp 397,341 (31 December 2018: Rp 473,491) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan deposito/Land, building, motor vehicles and time deposits
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13.SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,060,541	953,240	PT Bank Mandiri(Persero)Tbk
Bank of Tokyo-			Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	296,633	304,620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	133,000	160,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	35,519	24,144	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,446	30,000	PT Bank Mandiri(Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,485	PT Bank Central AsiaTbk
	<u>2,191,639</u>	<u>2,115,489</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	169,544	210,542	Third parties
Pihak berelasi	312,774	203,454	Related parties
	<u>482,318</u>	<u>413,996</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Maret 2019.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customeras at 31 March 2019.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pendapatan jasa perbaikan	155,584	147,247	Workshop service revenue
Pendapatan jasa sewa	14,800	11,738	Rent income
Lain-lain	<u>3,654</u>	<u>6,347</u>	Others
	174,038	165,332	
Bagian jangka pendek	<u>(84,156)</u>	<u>(77,200)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>89,882</u></u>	<u><u>88,132</u></u>	Non-current portion

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Program pemasaran	39,583	9,770	Marketing program
Pembelian aset tetap	28,804	3,947	Purchases of fixed assets
Uang jaminan konsumen	11,444	66,360	Customer deposits
Lain-lain	<u>12,321</u>	<u>24,877</u>	Others
	92,152	104,954	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	4,589	3,665	Advances for insurance and leasing incentives
Lain-lain	<u>3,701</u>	<u>3,454</u>	Others
	8,290	7,119	
	<u><u>100,442</u></u>	<u><u>112,073</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 114.648 (31 Desember 2018: Rp 124.647).

As at 31 March 2019, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 114,648 (31 December 2018: Rp 124,647).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 654 (31 Desember 2018: Rp 789) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 March 2019, the Group had derivative payable balance of Rp 654 (31 December 2018: Rp 789) which was recorded as other payables.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	900,000	401,743	427,984	April 2014- Mei 2022/ April 2014- May 2022	April 2014- Mei 2022/ April 2014- May 2022
PT Bank DBS Indonesia	150,000	150,000	68,801	77,278	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	108,934	116,991	September 2017- Maret 2021/ September 2017 March 2021	September 2017- Maret 2021/ September 2017 March 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	114,176	124,113	April 2017- Februari 2021/ April 2017- February 2021	April 2017- Februari 2021/ April 2017- February 2021
PT BCA Finance	49,996	49,996	8,141	13,046	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019
PT Bank Central Asia Tbk	200,000	100,000	2,063	2,830	November 2015- Januari 2020/ November 2015- January 2020	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	73,060	24,216	September 2018 Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018 Desember 2022/ September 2018- December 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	82,000	89,959	76,468	Juli 2018- Juli 2022/ July 2018- July 2022	Juli 2018- Juli 2022/ July 2018- July 2022
	<u>1,799,996</u>	<u>1,681,996</u>	<u>866,877</u>	<u>862,926</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	16,293	17,336	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020
	<u>2,099,996</u>	<u>1,981,996</u>	<u>883,170</u>	<u>880,262</u>		

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian jangka pendek	278,791	263,043	Current portion
Bagian jangka panjang	604,379	617,219	Non-current portion
	<u>883,170</u>	<u>880,262</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada Maret 2019, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 11,00% per tahun (31 Desember 2018: 8,75% - 11,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2019, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 883,170 (31 Desember 2018: Rp 880,262) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<u>Non revolving</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	-
PT Mandiri Tunas Finance	26,940	75,784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,378	23,378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18,000
<u>Revolving</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>283,707</u>	<u>282,664</u>
	<u>434,025</u>	<u>399,826</u>

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 70.345 dan Rp 347.185.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

In March 2019, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.75% - 11.00% per annum (31 December 2018: 8.75% - 11.00% per annum).

As at 31 March 2019, long-term loans of Rp 883,170 (31 December 2018: Rp 880,262) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/ <i>Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor</i>

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

<u>Non revolving</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 March 2019 and December 2018 were Rp 70,345 and Rp 347,185, respectively.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG **19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	134,192	141,605	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	7,124	24,380	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,289)	(4,410)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(27,383)	<i>Actuarial (gain)/loss recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	140,027	134,192	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(5,056)	(5,056)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>134,971</u>	<u>129,136</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini liabilitas	<u>140,027</u>	<u>134,192</u>	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Biaya jasa kini	4,277	7,031	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,851	5,373	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	(4)	3,196	<i>Others</i>
	<u>7,124</u>	<u>15,600</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 11,268	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 12,942	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 15,340	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 13,376	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnyadianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.4 years.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2019 and 31 December 2018 was as follows:

31 Maret/March 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Jumlah/Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama Masyarakat	2,493,052,478	44.68	62,326
	<u>506,938,522</u>	<u>9.08</u>	<u>12,674</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

*Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama
Public*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (lanjutan)

31 Desember/December 2018			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,491,513,424	44.65	62,288
Masyarakat	<u>508,477,576</u>	<u>9.11</u>	<u>12,712</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

*Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama
Public*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

22. PENGGUNAAN LABA

22. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Saldo laba yang dicadangkan

a) Appropriated retained earnings

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 4.753 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 44.426 (31 Desember 2018: Rp 44.426).

The General Shareholders Meeting on 19 April 2018 approved the allocation of Rp 4,753 from 2017 net profit to the general reserve. The balance of the general reserve as at 31 March 2019 was Rp 44,426 (31 December 2018: Rp 44,426).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

22. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

b) Dividen per lembar saham

b) Dividend per share

Deklarasi dividen kas selama tahun periode 31
Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah
sebagai berikut:

*Declarations of cash dividend during 31 March
2019 and 31 December 2018 were as follows:*

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dividen interim - 2018	2 November/ November 2018	8	-	44,640	Interim dividend - 2018
Dividen final - 2017	19 April/April 2018	20	-	111,600	Final dividend - 2017

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Kendaraan bermotor	3,437,062	3,453,274	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	169,980	163,675	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	106,788	101,595	Operating lease
Jasa pengemudi	40,195	37,481	Driver services
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	58,374	49,083	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa lelang	4,236	2,273	Auction services
Lain-lain	4,969	94	Others
	3,821,604	3,807,475	
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(254,598)	(280,990)	Sales discounts
	<u>3,567,006</u>	<u>3,526,485</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang
melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No revenue earned from individual customer
exceeded 10% of the total net revenue.*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi
pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and
transactions with related parties.*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,351,853	1,162,100	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>2,855,430</u>	<u>2,929,214</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	4,207,283	4,091,314	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,112,858)</u>	<u>(988,829)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	3,094,425	3,102,485	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	22,096	20,724	<i>Workshop services expenses</i>
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(2,593)</u>	<u>(2,532)</u>	<i>Reversal of provision for impairment of inventories</i>
	<u>3,113,928</u>	<u>3,120,677</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	52,860	45,322	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	44,362	36,110	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	40,325	28,972	<i>Used motor vehicle</i>
Pajak dan perijinan	6,482	5,531	<i>Tax and permits</i>
Asuransi	6,366	7,145	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,893	7,404	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	1,517	123	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>5,609</u>	<u>5,594</u>	<i>Others</i>
	<u>162,414</u>	<u>136,201</u>	
	<u>3,276,342</u>	<u>3,256,878</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Beban penjualan	114,865	108,546	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>82,143</u>	<u>69,787</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>197,008</u>	<u>178,333</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN 25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
ADMINISTRASI (lanjutan) EXPENSES (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	129,151	114,369	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	15,092	10,968	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	13,750	15,726	<i>Marketing and distribution</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,178	4,532	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	6,435	6,724	<i>Office expenses</i>
Iklan dan promosi	4,213	4,505	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	3,986	3,966	<i>Rentals</i>
Utilitas	3,282	3,433	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas	2,826	2,124	<i>Travel</i>
Alat tulis dan percetakan	2,141	1,742	<i>Stationery and printing</i>
Pajak dan perijinan	1,767	1,683	<i>Tax and permits</i>
Telekomunikasi	1,434	1,705	<i>Telecommunications</i>
Lain-lain	5,753	6,856	<i>Others</i>
	<u>197,008</u>	<u>178,333</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Beban bunga	<u>21,966</u>	<u>19,317</u>	<i>Interest expense</i>

27. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER INCOME – NET

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Insentif asuransi dan pembiayaan	37,377	27,228	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	20,877	13,732	<i>Subsidy and bonus</i>
Penghasilan sewa	786	538	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>13,973</u>	<u>9,792</u>	<i>Others - net</i>
	<u>73,013</u>	<u>51,290</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and
transactions with related parties.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160,316	140,813	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>29</u>	<u>25</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/Nature of transactions

**Entitas dengan pengendalian bersama/
Entities under common control**

PT Astra International Tbk

Transaksi pembelian/*Purchase transactions*
Transaksi penjualan/*Sales transactions*
Penggantian beban/*Reimbursement of expenses*
Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*

PT Astra Honda Motor

Transaksi pembelian/*Purchase transactions*
Penggantian beban/*Reimbursement of expenses*

PT Bank Permata Tbk

Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/*Placement of cash in bank and time deposit, and loan*
Pendapatan sewa operasi/*Operating lease income*
Transaksi penjualan/*Sales transactions*
Beban bunga/*Interest expense*

PT Toyota Astra Motor

Transaksi pembelian/*Purchase transactions*
Pendapatan sewa/*Rent income*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ Entities under common control(continued)	
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/Advances for insurance and leasing incentives
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance	Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Sales transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4) PT Bank Permata Tbk	7,342	4,487	Cash and cash equivalents (refer to Note 4) PT Bank Permata Tbk
Piutang usaha (lihat Catatan 5) PT Astra International Tbk PT Bank Permata Tbk Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	12,225 207 518	9,767 2,951 393	Trade receivables (refer to Note 5) PT Astra International Tbk PT Bank Permata Tbk Others (below 0.5% of paid-in capital each)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties** (lanjutan)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra Honda Motor	8,621	4,949	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	7,300	25,271	PT Astra International Tbk
PT Federal International Finance	6,016	2,265	PT Federal International Finance
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,575	5,248	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	897	31	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk	4,814	4,814	Restricted time deposits PT Bank Permata Tbk
	<u>53,515</u>	<u>60,176</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.86%</u>	<u>0.99%</u>	Percentage of total assets
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13) PT Bank Permata Tbk	27,781	39,156	Short-term loans (refer to Note 13) PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14) PT Astra Honda Motor PT Astra International Tbk	224,914 61,948	116,326 11,640	Trade payables (refer to Note 14) PT Astra Honda Motor PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia PT Toyota Astra Motor	20,443 5,469	104 74,614	PT Isuzu Astra Motor Indonesia PT Toyota Astra Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	770	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Utang lain-lain (lihat Catatan 17) PT Federal International Finance PT Astra International Tbk PT Astra Honda Motor	4,589 2,112 1,169	3,356 2,358 966	Other payables (refer to Note 17) PT Federal International Finance PT Astra International Tbk PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	420	439	Others (below 0.5% of paid-in capital each)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties** (continued)
(lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	10,517	12,928	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>10,445</u>	<u>9,993</u>	Key management personnel
	<u>369,807</u>	<u>272,650</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14.87%</u>	<u>10.99%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	24,738	21,844	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,741	5,760	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>929</u>	<u>1,486</u>	(below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>30,408</u>	<u>29,090</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>0.85%</u>	<u>0.82%</u>	Percentage of net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	1,294,613	1,667,561	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	656,750	379,048	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	530,809	30,860	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	<u>41,750</u>	<u>692</u>	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	<u>2,523,922</u>	<u>2,078,161</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>77.03%</u>	<u>63.81%</u>	Percentage of total cost of revenue

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2019		31 Maret/March 2018		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,993	483	1,417	459	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	326	-	415	-	Long-term employee benefits
	<u>2,319</u>	<u>483</u>	<u>1,832</u>	<u>459</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>1.19%</u>	<u>0.25%</u>	<u>1.06%</u>	<u>0.26%</u>	Percentage of total employee benefit expense

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Penghasilan lain-lain - bersih			Other income - net
PT Federal International Finance	12,013	11,967	PT Federal International Finance
PT Mandiri Tunas Finance	1,436	-	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>8</u>	<u>8</u>	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>13,457</u>	<u>11,975</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>18.43%</u>	<u>23.35%</u>	Percentage of other income - net
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	4,446	5,659	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	<u>-</u>	<u>3,487</u>	PT Toyota Astra Motor
	<u>4,446</u>	<u>9,146</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>3.21%</u>	<u>8.46%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2019					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	3,346,306	220,700	-	3,567,006	-	3,567,006
- Antar segmen/Inter segment	25,372	4,688	-	30,060	(30,060)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	3,371,678	225,388	-	3,597,066	(30,060)	3,567,006
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(3,128,374)	(171,612)	-	(3,299,986)	23,644	(3,276,342)
Laba kotor/Gross profit	243,304	53,776	-	297,080	(6,416)	290,664
Beban penjualan/ Selling expenses	(109,498)	(5,367)	-	(114,865)	-	(114,865)
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(79,131)	(9,049)	-	(88,180)	6,037	(82,143)
Penghasilan keuangan/ Finance income	3,849	760	-	4,609	(1,485)	3,124
Biaya keuangan/Finance cost	(2,093)	(21,358)	-	(23,451)	1,485	(21,966)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	77,475	(1,606)	-	75,869	(2,856)	73,013
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/Share of net profit of associates	-	-	50,197	50,197	-	50,197
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	133,906	17,156	50,197	201,259	(3,235)	198,024
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(32,170)	(5,338)	-	(37,508)	-	(37,508)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	101,736	11,818	50,197	163,751	(3,235)	160,516
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	101,536	11,818	50,197	163,551	(3,235)	160,316
Laba yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	200	-	-	200	-	200
Jumlah aset/Total assets	3,993,857	1,405,169	-	5,399,026	(250,646)	5,148,380
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,054,177	1,054,177	-	1,054,177
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,993,857	1,405,169	1,054,177	6,453,203	(250,646)	6,202,557
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,542,134)	(997,954)	-	(2,540,088)	52,721	(2,487,367)
Utang bersih/Net debt	(59,165)	(794,931)	-	(854,096)	-	(854,096)
Penyusutan/Depreciation	14,762	53,190	-	67,952	-	67,952
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	36,975	101,409	-	138,384	-	138,384

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2018					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	3,333,518	192,967	-	3,526,485	-	3,526,485
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	41,527	6,673	-	48,200	(48,200)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	3,375,045	199,640	-	3,574,685	(48,200)	3,526,485
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(3,145,861)	(144,640)	-	(3,290,501)	33,623	(3,256,878)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	229,184	55,000	-	284,184	(14,577)	269,607
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(103,820)	(4,726)	-	(108,546)	-	(108,546)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(67,536)	(7,479)	-	(75,015)	5,228	(69,787)
Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i>	(1,871)	(19,902)	-	(21,773)	2,456	(19,317)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	4,218	307	-	4,525	(2,456)	2,069
Penghasilan/(beban) lainnya bersih <i>Other income/(expenses) net</i>	52,632	210	-	52,842	(1,552)	51,290
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	48,036	48,036	-	48,036
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	112,807	23,410	48,036	184,253	(10,901)	173,352
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(26,331)	(6,011)	-	(32,342)	-	(32,342)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	86,476	17,399	48,036	151,911	(10,901)	141,010
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	86,279	17,399	48,036	151,714	(10,901)	140,813
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	197	-	-	197	-	197
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	5,773	50,826	-	56,599	-	56,599
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	18,331	89,795	-	108,126	-	108,126
	31 Desember/December 2018					
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,830,487	1,455,002	-	5,285,489	(273,593)	5,011,896
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,023,948	1,023,948	-	1,023,948
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,830,487	1,455,002	1,023,948	6,309,437	(273,593)	6,035,844
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,537,116)	(1,026,998)	-	(2,564,114)	83,185	(2,480,929)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(191,294)	(800,304)	-	(991,598)	-	(991,598)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 17)	<u>28,804</u>	<u>26,951</u>	Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 17)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, BMW, Daihatsu, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, Isuzu dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Isuzu and Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2018.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2016.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Dalam 1 tahun	338,501	296,640
Antara 2 sampai 3 tahun	293,230	252,924
Di atas 3 tahun	38,112	24,906
	<u>669,843</u>	<u>574,470</u>

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 28.203 (31 Desember 2018: Rp 11.485).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 7.984 (31 Desember 2018: Rp 7.853).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating lease commitments (continued)

*Within 1 year
Between 2 to 3 years
More than 3 years*

Capital commitments

As at 31 March 2019, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 28,203 (31 December 2018: Rp 11.485).

Guarantees facilities

On 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 31 March 2019 were Rp 7,984 (31 December 2018: Rp 7,853).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjamannya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 18.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2019	
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.75% - 11.00%	767,455
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	7.50% - 11.05%	512,255

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 946 (31 Desember 2018: Rp 4.431).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 18.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	31 Desember/December 2018		
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	
	8.75% - 11.00%	762,947	Fixed interest rate borrowings ¹⁾
	6.10% - 10.94%	590,806	Floating interest rate borrowings

¹⁾ Include interest rate swap

As at 31 March 2019, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 946 (31 December 2018: Rp 4,431) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas dan setara kas	406,444	348,546	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	860,325	501,514	Trade receivables
Piutang lain-lain	52,448	62,272	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>60,741</u>	<u>59,848</u>	Restricted time deposits
	<u><u>1,379,958</u></u>	<u><u>972,180</u></u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 5.133 (31 Desember 2018: Rp 6.570). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 March 2019, Group's other receivables were impaired for which Rp 5,133 (31 December 2018: Rp 6,570) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Maret 2019					31 March 2019
Pinjaman jangka pendek	435,628	-	-	435,628	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,985	371,646	295,090	1,019,721	Long-term loans
Utang usaha	482,318	-	-	482,318	Trade payables
Utang lain-lain	84,409	-	-	84,409	Other payables
Akrual	89,577	-	-	89,577	Accruals
31 Desember 2018					31 December 2018
Pinjaman jangka pendek	513,836	-	-	513,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	337,788	611,625	74,535	1,023,948	Long-term loans
Utang usaha	413,996	-	-	413,996	Trade payables
Utang lain-lain	48,373	-	-	48,373	Other payables
Akrual	53,800	-	-	53,800	Accruals

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	31 Maret/March 2019		31 Desember/December 2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	426,415	426,415	362,155	362,155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	860,325	860,325	501,514	501,514	Trade receivables
Piutang lain-lain	52,448	52,448	62,272	62,272	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	60,741	60,741	59,848	59,848	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	60,000	60,000	60,000	60,000	Non-current financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	482,318	482,318	413,996	413,996	Trade payables
Akrual	89,577	89,577	53,800	53,800	Accruals
Pinjaman jangka pendek	397,341	397,341	473,491	473,491	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	883,170	873,986	880,262	856,036	Long-term loans

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and financial liabilities such as trade payables, accruals and short-term loans approximate their fair value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 883.170 (31 Desember 2018: Rp 880.262) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 873.986 (31 Desember 2018: Rp 856.036).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 9,86% (31 Desember 2018: 8,99%).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 31 March 2019, the carrying value of long-term loans was Rp 883,170 (31 December 2018: Rp 880,262) while their fair value was Rp 873,986 (31 December 2018 Rp 856,036).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 9.86% (31 December 2018: 8.99%).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 March 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah pinjaman	1,280,511	1,353,753	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(426,415)</u>	<u>(362,155)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	854,096	991,598	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,715,190</u>	<u>3,554,915</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>34.47%</u>	<u>38.08%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>22.99%</u>	<u>27.89%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 March 2019 and 31 December 2018 was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	794,931	800,304	<i>Net debt of rental services company</i>